



PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH BEKARIR DILEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Maulana Yusuf^a, Lidya Anggraeni^b, Rika Amelia^c

^a Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah arika2641@gmail.com UIN STS Jambi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of religiosity and knowledge of Islamic accounting on a career in Islamic financial institutions. The research used quantitative methods, namely the method of multiple linear regression analysis with a sample of 78 respondent, by using purposive sampling. As for the provisions, students from the Islamic accounting study program who have passed the Islamic accounting course and have passed the Islamic financial institutions course.

The results of this study are that religiosity has no significant effect on the interest of Islamic accounting students to have a career in Islamic financial institutions, while Islamic accounting knowledge has a significant effect on students desires for a career in Islamic financial institutions.

Keywords: *Religiosity, sharia Accounting Knowledge, career interest of Islamic accounting students in a career in Islamic financial institutions.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berkarir pada lembaga keuangan syariah. Pada penelitian digunakan metode kuantitatif yaitu metode analisis regresi linier berganda dengan sampel sebanyak 78 responden, dengan memakai purposive sampling . Adapun dengan ketentuan yaitu mahasiswa dari prodi Akuntansi Syariah yang sudah melewati mata ajar Akuntansi Syariah serta sudah melewati mata ajar lembaga keuangan syariah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah religiusitas tidak berpengaruh signifikan kepada minat mahasiswa Akuntansi Syariah berkarir pada lembaga keuangan syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan kepada keinginan mahasiswa Akuntansi Syariah dalam berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci: Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis syariah di Indonesia sudah cukup pesat diawali dari berdirinya bank muamalat tahun 1992 sebagai pendiri pertama bank syariah di Indonesia, yang selanjutnya diikuti oleh lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul mal, berbagai asuransi syariah, lembaga filantropi lainnya, bahkan hotel dan bisnis yang bercirikan syariah sudah mulai mewabah saat ini. Sebab hal ini tidak terlepas dari prospek yang baik disektor keuangan syariah di Indonesia dan dengan berlakunya undang-undang nomor 21 tahun 2008.^[1]

Perkembangan dunia usaha yang bercirikan syariah tentunya harus didukung dengan sistem pendidikan yang baik seperti dibidang akuntansi syariah supaya bisa mendapatkan lulusan Akuntansi Syariah yang berkompeten.^[2] Minat dan rencana karir dari mahasiswa juga dapat membantu pada akademisi untuk merancang kurikulum serta proses belajar mengajar agar lebih efisien dan sesuai dengan keinginan dari seorang mahasiswa tersebut. Oleh Karena itu perlu diadakannya stimulasi untuk mahasiswa mulai memikirkan secara serius mengenai karir yang akan dipilih sejak masih duduk di bangku kuliah^[3]. Dengan

karir yang bagus kehidupan manusia akan menjadi lebih terarah dan tujuan hidup akan dapat tercapai, memilih karir yang tepat sesuai minat dan bakat seseorang merupakan tahap awal dalam pembentukan karir. Menjadi calon akuntan yang taat syariah serta mempunyai nilai spiritual atau agama yang baik merupakan pilihan hidup seseorang. Menurut kamus teologi Inggris-Indonesia, istilah religiusitas berasal dari kata bahasa Inggris “*religion*” yang berarti agama. Kemudian menjadi kata sifat “*religios*” yang berarti agamis atau saleh. Religiusitas adalah ekspresi spiritual seseorang yang berhubungan dengan sistem kepercayaan, serta nilai dan hukum yang ada^[4]. Sebagai calon akuntansi syariah, pemahaman terhadap kaidah syariah terkait pada sumber nilai dan bisnis syariah yaitu, nilai-nilai agama Islam, prinsip dari transaksi syariah, paradigma transaksi syariah dan standar akuntansi syariah yang sangat diperlukan. Hal bertujuan agar calon akuntan mampu memberikan penilaian khususnya dalam menghadapi kondisi ketidakpastian^[5].

Berdasarkan penelitian dari^[6] menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih sebuah karir sebagai akuntan publik ^[7] menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di universitas Islam Indonesia dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Theory Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Menurut teori Pengharapan oleh ^[8] seseorang termotivasi ingin menjalani suatu aktivitas tertentu dikarenakan ingin mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Kunci teori harapan adalah memahami tujuan seseorang dan hubungan dengan usaha dan kinerja, antara kinerja dan penghargaan. Jadi, pilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan terhadap karir yang akan dipilih. Apakah karir tersebut dianggap bisa memenuhi kebutuhan individu dan apakah karir tersebut memiliki daya tarik bagi mahasiswa akuntansi. Contohnya karir tersebut dapat memberikan penghargaan organisasi yang sesuai seperti bonus (*reward*), kenaikan gaji atau promosi. Dengan kata lain mahasiswa memiliki harapan terhadap karir yang dipilihnya itu bisa memberikan apa yang mereka inginkan dilihat dari faktor-faktor religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional serta penghargaan finansial dan lain-lainnya

2.2. Minat

Menurut ^[9] Minat yaitu suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut.

2.3. Karir (Career)

Menurut ^[10] Karir adalah lebih menunjukkan pada pekerjaan atau jabatan yang dijalani sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Maka dari itu pemilihan karir lebih memerlukan perisapan dan perencanaan yang matang, bukan sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu. Proses pengembangan karir dibagi atas lima tahapan yaitu tahap pengembangan, tahap eksplorasi (*exploration*), tahap pementapan, tahap pembinaan, tahap kemunduran.

2.4. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan adalah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil' alamin*) ^[11]

2.5. Religiusitas

Menurut ^[12] Religiusitas adalah sejauh mana seseorang memiliki komitmen kepada agama yang dianutnya, dan bagaimana dia bisa menerapkan keyakinan dan ajaran dalam agamanya, sehingga cara berfikir dan perilaku bisa dapat mencerminkan komitmennya.

2.6. Pengetahuan Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi untuk transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt., sehingga dalam mempelajari akuntansi syariah diperlukan pemahaman akuntansi yang baik, begitu juga tentang syariah Islam. Dan memiliki dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu sebagai tuntutan penerapan syariah dan kebutuhan karena perkembangan transaksi syariah yang begitu pesat. ^[1]

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh ^[7] dengan judul penelitian adalah analisis faktor-faktor yang

mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik menunjukkan hasil penelitian bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan professional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di universitas islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh [6] dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan professional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian dari [5] faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Bengkulu berkarir di entitas syariah dengan hasil penelitian pengetahuan syariah dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir di entitas syariah sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh signifikan dalam pemilihan karir di entitas syariah.

2.8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₁ : Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di Lembaga keuangan syariah.

H₂ : Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di Lembaga keuangan syariah.

H₃ : Religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di Lembaga keuangan syariah.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif berbentuk kuesioner yang dibagikan kepada para responden melalui google form, dengan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih belajar di jurusan Akuntansi Syariah semester genap yaitu semester enam, semester delapan, dan semester sepuluh. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik *nonprobability sampling* dimana pada saat penyebaran kuesioner sampel tidak memberi peluang yang sama untuk anggota yang dijadikan populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Religiusitas (X1)	a. iman b. Pengetahuan Agama c. Profesionalisme
2.	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	a. Sistem Akuntansi Syariah b. Dasar Hukum Akuntansi Syariah c. Prinsip Akuntansi Syariah d. Karakteristik Laporan Keuangan Akuntansi Syariah e. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Syariah f. PSAK Syariah
3.	Minat (Y)	a. Minat dianggap oleh seseorang sebagai suatu perantara multivisional yang mempunyai dampak terhadap suatu perilaku. b. Minat menunjukkan seberapa keras upaya seseorang dalam merencanakan untuk mewujudkan sesuatu yang ingin di capai. c. Minat menunjukkan kondisi seseorang yang memiliki perhatian khusus kepada sesuatu dan diikuti dengan keinginan untuk mengetahui serta

Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah (Maulana Yusuf)

	mempelajari lebih dalam lagi.
--	-------------------------------

Sumber : Data yang diolah 2022

3.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan lima pilihan untuk menjawab setiap pernyataan yaitu :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

3.3 Teknik Analisis Data

Hipotesis pengujian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Dengan model regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

Y : Minat

α : Konstanta

X_1 : Religiusitas

X_2 : Pengetahuan Akuntansi Syariah

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien Regresi

e : Standar Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada sebanyak 78 responden. Penyebaran dibagikan kepada mahasiswa akuntansi syariah di fakultas ekonomi UIN STS Jambi. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner yaitu sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah kuesioner yang disebarikan

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Kuesioner yang dibagikan
1.	2017	109	18
2.	2018	132	35
3.	2019	105	25
Total		346	78

Sumber : Data yang diolah 2022

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa angkatan 2017 kuesioner yang disebar sebanyak 18 kuesioner, tahun 2018 sebanyak 35 kuesione, dan tahun 2019 sebanyak 25 kuesioner. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 responden.

Tabel 2
hasil uji statistik deskriptif
Descrptive Statistics

	N	Mi n	Ma x	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	78	8	20	15.91	2.040
Pengetahuan Aks. Minat	78	13	25	20.47	1.734
Valid N (listwise)	78			16.78	1.465

Sumber: Data yang diolah 2022 Spss22

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil religiusitas minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 20, d rata-rata 15.91, dengan std. deviasi 2.040. untuk hasil pengetahuan akuntansi syariah nilai minimum 13, maksimum sebesar 20, untuk rata-rata 20.47 dengan standar deviasi

1.734. sedangkan minat hasilnya minimum sebesar 13, maksimum 20, hasil rata-rata 16.78 dan untuk std deviasi sebesar 1.465.

Tabel 3
Tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.188	1.320

Sumber : Data yang diolah 2022 Spss 22

a.Predictors(constant), P. AKS, Religiusitas

Hasil tabel diatas koefisien determinasi R Square sebesar 0.209, hal ini berarti 20.9% menunjukkan bahwa minat mahasiswa berkarir dilembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah. Dan selebihnya 79.1% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	T	Sig
	B	Std. Error			
1	8.917	1.796		4.966	.000
(Constant)	.107	.089	.149	1.201	.233
Religiuiistas	.301	.105	.356	2.864	.005
P. AKS					

Sumber: Data yang diolah 2022 Spss 22

a.Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil tabel uji parsial diatas menunjukkan bahwa variabel Religiuiistas memiliki hasil signifikan sebesar $0.233 > 0.05$ dan $T_{hitung} 1.201 < T_{tabel} 1.995$ yang berarti bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dilembaga keuangan syariah sedangkan variabel akuntansi syariah menunjukkan hasil signifikansi $0.005 < 0.05$ dan hasil dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $2.864 > 1.995$ yang artinya pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dilembaga keuangan syariah.

Tabael 5
Hasil uji F (Simultan)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresion	34.519	2	17.259	9.898	.000
Residual	130.776	75	1.744		
Total	165.295	77			

Sumber: Data yang diolah 2022 Spss 22

a.Dependen Variable: Minat

b.Predictors: Constant), P.Aks, Religiusitas

Berdasarkan hasil dari tabel uji simultan diatas didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel dari religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berkarir dilembaga keuangan syariah adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 9.898 > F_{tabel}$ yaitu sebesar 3.31. maka dapat disimpulkan variabel religiuistas dan pengetahuan akuntansi syariah bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir dilembaga keuangan syariah.

Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah (Maulana Yusuf)

4.2 Hasil pembahasan

4.2.1 Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syariah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada regresi linier berganda dengan menggunakan uji parsial (Uji T) terdapat hasil bahwa T_{hitung} dari Religiusitas adalah sebesar 1.201 dan nilai T_{tabel} sebesar 1.995 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$, serta didapat nilai signifikansi sebesar 0.233 atau bisa dikatakan lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Religiusitas (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir dilembaga keuangan syariah (Y) sehingga hipotesis ditolak.

Religiusitas tidak dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal tersebut disebabkan dalam praktik sistem keuangan syariah, seseorang tidak saja dituntut untuk mempunyai religiusitas yang baik tetapi juga pemahaman yang baik tentang Akuntansi Syariah. Seseorang yang kurang cukup mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem keuangan syariah akan cenderung mengurungkan niatnya untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah sekalipun seseorang tersebut mempunyai religiusitas yang baik.

4.2.2 Pengaruh akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syariah

Berdasarkan hasil perhitungan variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah menggunakan Aplikasi SPSS 22 dengan menggunakan regresi linier berganda pada pengujian secara parsial memperoleh hasil T_{hitung} 2.864 dan nilai dari T_{tabel} sebesar 1.995 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0.005 atau lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dilembaga keuangan syariah (Y) sehingga hipotesis diterima.

Dengan demikian semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap akuntansi syariah maka semakin besar minat untuk berkarir dilembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan dalam sistem operasional lembaga keuangan syariah sudah pasti menggunakan sistem transaksi, pencatatan, serta pelaporan berdasarkan prinsip syariah yang dalam hal ini adalah sistem Akuntansi Syariah. Dalam kegiatan inti operasional mulai dari transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan menggunakan prinsip syariah, maka akan menyulitkan jika seseorang berkarir dilembaga keuangan syariah tanpa mempunyai pengetahuan yang baik mengenai Akuntansi Syariah.

4.2.3 Pengaruh religiusitas akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syariah

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan secara bersama-sama atau secara simultan diperoleh hasil nilai signifikan bahwa nilai sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $9.898 > 3.13$. maka dikatakan bahwa religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir dilembaga keuangan syariah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Pengetahuan Akuntansi Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di lembaga keuangan syariah, agar bisa memperoleh informasi yang lebih lengkap.
2. Bagi akademi sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarir dilembaga keuangan serta bagi perguruan tinggi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah sebaiknya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti workshop, seminar dan lainnya tentang karir dilembaga keuangan syariah. Dengan demikian akan memberikan gambaran bagi mahasiswa dan meningkatkan minat mereka untuk berkarir dilembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Sri wasilah, N. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*; 2; Salemba Empat, 2011.
- (2) Merdekawati, D. P.; Sulistyawati, A. I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *J. Ilm. Aset* **2011**, 13 (1), 9–19.
- (3) Sari, M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis* **2013**, 13 (2).
- (4) Setiawati, R. *Dinamika Religiusitas Muslim Di Sekolah Non Muslim (Studi Kasus 3 Siswa Muslim Di SMA Santo Thomas Yogyakarta)*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, pdf 2014.
- (5) Permana, F. A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. *Skripsi Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Bengkulu* **2015**.
- (6) Febriyanti, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JAK J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.* **2019**, 6 (1), 88–98.
- (7) Wijaya, D. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. **2019**.
- (8) Vroom, V. H. *Work and Motivation*; New York, Wiley, 1994.
- (9) Adchiruddin saleh, A. *Pengantar Psikologi*, 1st ed.; Aksara Timur: Semarang, 2018.
- (10) Widarto, W. *Bimbingan Karier Dan Tips Berkarir*; Leutikaprio: Yogyakarta, 2015.
- (11) Mardani, Dr. M. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah DI Indonesia*, 2nd ed.; Kencana: Jakarta, 2017.
- (12) Fuat Nashori Suroso, D. A. *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Islami*; Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2011.